

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
untuk SMK Kelas X

Penulis : Umi Ambarwati

ISBN : .

Bab 3

PEDOMAN KERJA AKUNTANSI



KATA KUNCI
Kepribadian Karyawan
Etika Profesi Akuntansi

BAB III PEDOMAN KERJA AKUNTANSI

Tujuan Pembelajaran:

Setelah menggali dari diri sendiri, mencari referensi, berdiskusi, refleksi terbimbing, demonstrasi kontekstual, elaborasi pemahaman, koneksi antar materi dan aksi nyata, peserta didik dapat:

Setelah peserta didik mencari referensi, berdiskusi, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian pedoman kerja akuntansi
2. Membedakan Etika baik dan etika buruk
3. Menjelaskan etika/ soft skill bagian akuntansi/keuangan
4. Menjelaskan etika profesi Akuntansi
5. Mengidentifikasi etika profesi Akuntansi
6. Menjelaskan prinsip kode etik menurut Ikatan Akuntansi Indonesia



Gambar 26.3 Kaoos koruptor

Sumber: HelloMotion.com

Apa itu koruptor?

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



Mulai diri sendiri

Pernah kalian melihat orang yang dihukum karena kasus korupsi?

Apa yang dilakukannya sehingga mendapatkan hukuman sebagai koruptor? Kira-kira

Apa yang menyebabkan mereka berbuat begitu?

Eksplorasi konsep

A. PENGERTIAN ETIKA

Etika secara etimologi berasal dari kata Yunani *ethicos* yang berarti kebiasaan. Dengan demikian etika adalah sikap yang baik apabila sesuai dengan kebiasaan masyarakat. Atau bisa dikatakan sebagai kebiasaan yang dianut oleh masyarakat. Etika identik dengan moral karena moral menyangkut akhlak yang biasanya bersangkutan dengan ajaran keyakinan/ agama, negara dan masyarakat.

Manusia diciptakan mempunyai tabiat yang berbeda-beda. Perilaku yang tidak beretika sudah tentu akan merugikan diri sendiri dan menjatuhkan nama baik perusahaan. Kira-kira perilaku seperti apa yang tidak dapat dikompromikan? Beberapa contoh berikut ini:

1. Etika Buruk/jelek

- a. Menjilat untuk keuntungan sendiri: orang yang dimuka pura-pura berbuat baik tetapi dibelakang menusuk. Menjelakkan orang lain atau merugikan orang lain untuk mendapatkan posisi. Menjadikan persaingan tidak sehat dalam karier.
- b. Menfitnah rekan kerja: menuduh seseorang tanpa bukti. Adalah Tindakan yang menjengkelkan karena pasti memancing emosi dan membuat keributan.
- c. Tidak bertanggungjawab: disertai tugas tetapi tidak menyelesaikan malah dilempar ke orang lain. Perbuatan seperti ini bila ia meminta bantuan wajib ditolak karena tanggungjawab sudah dibagi masing-masing karyawan.

Pada dunia kerja orang semacam ini tidak bisa dibiarkan, sebaiknya untuk segera diproses mulai dari teguran, peringatan dan apabila terus-menerus melakukan diambil tindakan pemecatan, agar perusahaan tidak dirugikan.

2. Etika Baik (Soft Skill)

Sedangkan etika yang bagus atau perilaku yang baik akan membawa dampak baik bagi perusahaan. Kalian masih ingat syarat pada lowongan kerja selain ijazah dan ketrampilan (*hard skill*) yang harus dimiliki adalah soft skill seperti: Jujur, Ramah, Sopan, Penampilan menarik, sabar, kritis, kreatif dan inovatif.

A. KEPERIBADIAN KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI

Sebagai karyawan yang bertugas di bagian keuangan harus memiliki soft skill setidaknya seperti:

1. **Jujur:** adalah sikap apa adanya tanpa ditutup-tutupi, bekerja dengan sebenarnya.

Kebalikannya adalah bohong. *Sukakah kalian dibohongi? Bagaimana rasanya dibohongi? Dan bila kalian bekerja lalu atasan mengetahui kalian sebagai pekerja bohong kira-kira apa yang akan dilakukan atasan? Siapkah menerima konsekwensinya, bila berani berbohong? Belum lagi penilaian teman sejawat pasti mereka tidak suka bukan? Dan yang lebih parah lagi bila bersinggungan dengan hukum, apa akibatnya?*

Berbuatlah yang baik dengan jujur, seperti apa perbuatan jujur dalam keuangan itu, antara lain dibawah ini:

- a. Tulis nominal yang sebenarnya
- b. Tidak curang dan tidak tergiur dengan harta tidak halal
- c. Membuat laporan sesuai keadaan sebenarnya
- d. Mengembalikan sisa anggaran yang tidak terpakai
- e. Dapat menyimpan rahasia perusahaan Contoh: tidak memberitahu nominal tabungan nasabah pada orang lain

2. **Teliti** artinya berhati-hati dan cermat dalam melakukan pekerjaan memperhatikan dengan detail apa yang dikerjakan.

Bagaimana pekerjaan yang dilakukan serampangan, ceroboh dan asal-asalan?

Bagaimanakah hasil pekerjaan yang dikerjakan dengan teliti?

Berikut yang perlu dilakukan agar teliti dalam bekerja:

- a. Lingkungan bekerja yang rapi, nyaman membantu bekerja dengan maksimal. Karena itu selalu rapikan, bersihkan meja kerja dan cek alat-lat kerja sebelum melakukan pekerjaan.
- b. Konsentrasi saat mencatat uang, jangan sambil bermain gadget. Berolahraga sebelum bekerja dapat meningkatkan konsentrasi. Bila jenuh bekerja istirahatlah untuk menyegarkan pikiran.
- c. Fokus mengidentifikasi dokumen transaksi. Teliti sebelum pencatatan.
- d. Buat cek list untuk koreksi pekerjaan
- e. Teliti Kembali sebelum meninggalkan tempat kerja

3. **Profesional:** adalah mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin

- a. Memiliki ilmu keuangan sehingga memahami tugas dan tanggungjawab
- b. Tidak terpengaruh orang lain
- c. Selalu bekerja menyelesaikan tugas tepat waktu
- d. Mengutamakan pelayanan dan hasil

- e. Mampu menyesuaikan dengan kemajuan jaman dengan meningkatkan kemampuan

B. KEPRIBADIAN MELAYANI PELANGGAN

Mengapa softskill/karakter menjadi penting bagi karyawan karena pekerjaan seorang kasir, teller, costumer servis adalah pekerjaan yang berhubungan langsung dengan pelanggan. Sehingga harus mempunyai kepribadian atau karakter yang bisa melayani pelanggan dengan baik, menarik, supel, ramah, sopan, tidak mudah marah dan disukai.

Karyawan adalah garda terdepan yang berhadapan dengan pelanggan, apabila pelayanan bagus maka memberi nilai lebih dan memberi dampak bagus bagi perusahaan. Soft skill menurut Wikipedia adalah: kombinasi dari ketrampilan orang, ketrampilan sosial, ketrampilan komunikasi karakter atau ciri kepribadian, sikap, polapikir, atribut karir, kecerdasan sosial dan kecerdasan emosional.

Beberapa karakter yang perlu dipunyai dalam menghadapi pelanggan:

1. Mental yang berani:

Berani bukan berarti adu jotos melainkan tidak grogi, tidak rikuh bila berhadapan dengan orang lain. Kalian yang baru kelas X tentu merasa malu, kikuk dan masih menyesuaikan dengan lingkungan karena bertemu dengan banyak teman yang berasal dari sekolah lain dan belum paham dengan karakter mereka, kecuali teman yang waktu di SMP sudah mengenal mungkin tidak canggung.



Gambar 27.3 Melatih berani

Sumber: <https://kalcarerewards.co.id/news-and-event/d/cara-melatih-mental-anak-agar-jadi-berani-dan-percaya-diri>

Bila kalian lihat gambar disamping tidak semua anak kecil berani melakukan, untuk bisa berani harus dilatih terus menerus yang lama-lama menjadi suatu kebiasaan dan akhirnya menjadi berani. Mudah bukan?

Bagaimana untuk menjadi pribadi yang berani:

- a. Berfikir positif: Ketika kalian bertemu dengan orang yang belum dikenal dan menurut kacamata kalian mempunyai sifat kurang baik sebenarnya belum tentu dia orang jelek, mungkin karena kalian belum mengenal secara dekat sehingga belum memahami tabiatnya. Jangan khawatir penilaian orang lain: hidup bersama orang lain tentu akan dinilai. Tidak usah meladeni hal yang membuat kalian takut berbuat asal hal yang baik, karena akan menghambat kemajuan. Bangun kekuatan dengan percaya diri dan tekad yang kuat bahwa kalian bisa. Tidak usah berfikir negative karena berfikir negatif akan membuat diri menjadi lelah.

- b. Ingat kepada Tuhan

Ketika kalian berkeluh kesah karena beratnya masalah segera berdoaalah, minta

kepada sang khalik jalan keluar yang baik. Karena segala yang mengatur hidup adalah Tuhan Yang Maha Esa. Percuma bila kalian curhat kepada teman yang tidak memberikan solusi, apalagi mengumbar di sosmed menjadikan pribadi kalian semakin tidak bernilai.

- c. Tidak iri dengan orang lain: setiap kesuksesan datang dari ketekunan dan kerja keras, tidak usah iri dengan orang lain akan membuang- buang waktu dan energi. Tingkatkan kemampuan, mengasah kemampuan sangat penting untuk meningkatkan ketrampilan dan kepercayaan atasan. Misal: kalian bisa naik sepeda motor tambah kemampuan setir mobil, fasih Bahasa Inggris tingkatkan Toufel.
- d. Berani mencoba; Mencoba dan bertindak membuat diri kalian akan mengalami tantangan baru sehingga mengasah diri untuk berfikir maju. Misal: Biasa membuat kopi yang dicampur susu, cobalah bila dicampur buah
- e. Lihat video-video yang membangun kepribadian seperti: pagar kehidupan, Chandra Putra Negara dll Cobalah kalian buka salah satu video mereka

2. Pribadi yang Menarik

Pribadi yang menarik akan menjadi impian setiap orang. Karena akan mendapat perhatian banyak orang dan cepat mendapat teman yang banyak. Istilah populernya menjadi orang yang supel, mudah beradaptasi dan pandai bergaul. Pribadi yang seperti ini banyak dicari oleh usaha yang pekerjaanya berhadapan langsung dengan pelanggan.

Beberapa cara yang bisa dipraktekkan menjadi pribadi yang menarik antara lain:

- a. Belajar untuk berempati dengan orang lain

Empati adalah kemampuan untuk memahami perasaan orang lain.

- b. Menjadi Pendengar yang Baik

Untuk bisa menjadi pribadi yang menarik jadilah pendengar yang baik.

Pendengar yang baik adalah:

- Mendengarkan ketika orang berbicara dengan serius jangan sambil membuka HP
- Jangan memotong pembicaraan, biarkan sampai selesai bicara
- Sesekali menganggukan kepala sebagai tanda anda mendengarkan dengan baik, tataplah matanya.
- Bisa pula setelah selesai ajukan pertanyaan yang berhubungan dengan yang sedang dibicarakan lawan
- Bila ternyata ditengah pembicaraan ada suara telepon mohon ijin untuk menghindari kemungkinan lawan merasa disepelkan.

- c. Bersikap Ramah
- d. Membantu orang lain dengan ikhlas
- e. Mencari hal yang sama dengan orang lain (Cemistry)
- f. Humoris
- g. Duduk dengan tegap

3. Pribadi yang Tenang

Orang yang tenang adalah orang yang dapat menghadapi konflik dengan bijak. Apalagi bekerja melayani pelanggan yang temperamennya emosional saat komplain karena ketidakpuasan pelayanan yang diterima, barang tidak sesuai. Karyawan harus bisa bersikap tetap tenang jangan ikut tersulut emosi. Yang perlu dilakukan supaya tenang yaitu :

- a. Belajar mengendalikan emosi
- b. Hadapi keluhan pelanggan jangan mengacuhkannya, dengan cara :
 - Jangan terpancing emosi pelanggan
 - Dengarkan keluhan pelanggan, tangkap, analisis, dan klarifikasi dan pahami apa yang menjadi permasalahan
 - Jelaskan penyebab sebenarnya dan berikan solusi upayakan tidak membela diri dan menyudutkan pelanggan
 - Meminta maaf dengan tulus atas kekecewaan dan ketidakpuasan pelayan
 - Tawarkan solusi dengan berbagai argumentasi untuk mengatasi permasalahan dengan persetujuan atasan.
 - Semakin cepat solusi bisa dimunculkan akan membangun kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan.
- c. Perhitungkan untung rugi

Belajarlh mengambil untung rugi, jangan terlalu cepat mengambil keputusan keluar dari pekerjaan bukankah bermula ingin bekerja, tempalah diri menjadi diri yang kuat dan bagaimanapun membutuhkan pekerjaan, kecuali sudah tidak bisa ditolerir.

Memberikan pelayanan sewaktu bekerja, baik kepada kolega maupun pekerjaan yang lebih dekat dengan pelanggan membutuhkan penampilan yang menarik. Penampilan dimulai dari berpakaian rapi, sopan, dan luwes. Perusahaan biasanya sudah menyiapkan dan membelikan bahan dan menetapkan ketentuan pakaian karyawan, tinggal menjahitkan sesuai ukuran masing-masing.

- a. Fungsi Penampilan: penampilan menunjukkan kepribadian, penampilan yang baik akan memberi kesan positif untuk perusahaan. Penampilan juga harus disertai dengan tatakrama yang berlaku agar memancarkan inner beauty.
- b. Prinsip-prinsip penampilan yang baik:
 - Kebersihan

- Kerapihan: gunakan pakain dengan rapi, tidak semrawut juga tidak kedodoran sehingga menarik dilihat.
- Tata rias dan tata rambut: gunakan kosmetik seperlunya, untuk laki-laki bila perlu gunakan minyak rambut agar rapi.
- Sepatu yang nyaman: agar dalam bekerja tidak mengalami kecelakaan atau mengganggu saat bekerja.
- Cara duduk: mereka yang bekerja kantoran bukan pada proses produksi, usahakan duduk dengan baik. Jangan menyandarkan punggung, khusus Wanita kaki tidak mengangkang melainkan kaki rapat, tidak membungkuk sewaktu menulis
- Alat pelindung: kacamata, sarung tangan, masker bila memang diharuskan sebaiknya disiapkan sebelum bekerja agar tidak lupa.

C. ETIKA PROFESI AKUNTANSI

1. Pengertian Profesi

Profesi merupakan bagian dari pekerjaan tetapi tidak semua pekerjaan adalah profesi. Sebagai contoh: pekerjaan staff administrasi tidak termasuk dalam golongan profesi karena staff administrasi bisa diangkat dari berbagai latar belakang pendidikan, pengetahuan dan pengalaman.

Profesi adalah pekerjaan yang berbasiskan pengetahuan luas dan keahlian tertentu yang dituntut tanggungjawab sosial dan moral kepada masyarakat. Seseorang yang menekuni profesi disebut profesional. Setiap bidang profesi mempunyai asosiasi profesi, kode etik dan lisesi khusus.

Etika profesi merupakan sikap hidup berupa keadilan untuk memberi pelayanan profesional terhadap masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian sebagai pelayan masyarakat (Dwi Harti, hal 37).

2. Prinsip Etika Profesi

Umumnya semua organisasi profesi mengakui prinsip-prinsip utama profesi sebagai berikut:

- a. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pekerjaan
- b. Bertanggungjawab terhadap dampak karya dari profesinya
- c. Menuntut para professional untuk bersikap adil dan tidak memihak
- d. Memiliki daerah kerja tertentu dan diberi kebebasan dalam menjalankan profesinya.

Etika profesi diterjemahkan dalam aturan-aturan tertulis yang disebut Kode Etik Profesi.

Kode etik profesi menjadi pedoman sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam melaksanakan tugas dan dalam kehidupan sehari-hari. Didalam kode etik tercantum sanksi yang dikenakan apabila melakukan pelanggaran.

3. Etika Profesi Akuntansi menurut IAI

Etika profesional bagi praktik akuntan di Indonesia disebut dengan istilah kode etik. Kode etik profesi akuntansi disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), meliputi:

- a. Tanggung jawab, artinya seorang akuntan berkewajiban mempertanggungjawabkan hasil pemeriksaan untuk kepentingan publik
- b. Integritas, artinya seorang akuntan harus menjalankan tugas- tugasnya secara konsisten dengan menjaga kepercayaan publik
- c. Obyektif, artinya seorang akuntan mampu mengungkapkan data keuangan secara faktual.
- d. Independen, artinya seorang akuntan harus bersikap mandiri tidak tergantung pada pihak lain
- e. Cermat, tepat dan teliti dalam menjalankan tugasnya
- f. Eksklusif dalam memutuskan pemberian jasa

Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP) adalah etika profesi yang diterapkan oleh anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dulunya adalah Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP) dan staf profesional (baik yang anggota IAPI maupun yang bukan) yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP). IAPI merasa adanya suatu kebutuhan untuk melakukan percepatan atas proses pengembangan dan pemutakhiran standar profesi yang ada melalui penyerapan Standar Profesi Internasional, yaitu:

- a. Integritas, akuntan profesional harus tegas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan bisnis.
- b. Objektivitas, akuntan profesional seharusnya tidak membiarkan konflik kepentingan, atau pengaruh yang berlebihan dari orang lain melainkan harus profesional dalam kerjanya.
- c. Kompetensi profesional dan kesungguhan, akuntan profesional memiliki tugas berkesinambungan untuk senantiasa menjaga pengetahuan dan keahlian profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan klien atau atasan menerima jasa profesional yang kompeten berdasarkan perkembangan terkini dalam praktik, legislasi, dan teknis. Akuntan profesional harus bertindak tekun dan sesuai standar teknis dan profesional dalam memberikan layanan.
- d. Kerahasiaan, akuntan profesional harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam hubungan bisnis, tidak boleh mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak ketiga tanpa otoritas yang tepat dan spesifik kecuali sesuai dalam hukum atau profesional atau kewajiban dapat mengungkapkan.
- e. Perilaku profesional, akuntan profesional tunduk pada hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku dan seharusnya menghindari tindakan yang bisa

mendiskreditkan profesi.

Ringkasan

1. Etika adalah kebiasaan yang dianut oleh masyarakat
2. Etika buruk adalah perilaku yang merugikan seperti: menjilat, menfitnah, tidak bertanggung jawab
3. Etika baik adalah perilaku yang baik akan membawa dampak baik bagi perusahaan atau disebut soft skill, seperti: Jujur, teliti, ramah, menarik, sabar
4. Etika profesi merupakan sikap hidup berupa keadilan untuk memberi pelayanan profesional terhadap masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian sebagai pelayan masyarakat
5. Etika profesi menurut IAI adalah: tanggungjawab, Integritas, obyektif, independent, Cermat, tepat dan teliti serta eksklusif dalam mengambil merupakan sikap hidup berupa keadilan untuk memberi pelayanan profesional terhadap masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian sebagai pelayan masyarakat keputusan